

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan pengukuran kinerja variabel jig sebelum evaluasi, ditemukan adanya kinerja dari variabel jig yang settingannya tidak mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan oleh perusahaan seperti kecepatan aliran pada jig sekunder kanan pada pengamatan II, tebal jig bed pada pengamatan ke II, panjang pukulan pada jig sekunder kanan pengamatan ke I dan II.
2. Perolehan *recovery* kondisi *jig* aktual pada pengamatan I sebesar 92,70 % dan kadar konsentrat akhir Sn 32,21 %, sementara perolehan *recovery* kondisi *jig* Pada pengamatan II sebesar 88,68 % dan kadar konsentrat akhir Sn 37,04 % yang mana *recovery* yang diperoleh dari setiap pengamatan tersebut masih di luar standar yang telah ditetapkan yaitu sebesar 96%.
3. Cara untuk mengoptimalkan kinerja jig yang sesuai dengan temuan kerusakan dan kegagalan pada saat pengamatan di lapangan adalah dengan membuat sisir penahan air pada bagian kecepatan aliran yang terlalu cepat supaya kecepatan aliran dapat dioptimalkan, melakukan pengukuran kembali bed hematit setelah dilakukan penambahan jumlah bed nya, memperbaiki *pillow block* kelahar pada bagian *center* eksentrik yang sudah rusak dan mengganti baut kopling dan baut *bearing* eksentrik yang sudah haus yang membuat panjang pukulan berubah secara tiba tiba. Dan juga melakukan penyetelan ulang variabel variabel dalam kinerja jig tersebut berdasarkan ukuran pada SOP yang telah ditetapkan.
4. Setelah dilakukannya evaluasi dan penyetelan ulang pada variabel-variabel jig yang berdasarkan dengan temuan-temuan pada pengamatan I dan II dan cara mengoptimalkan kinerja jig yang telah diberikan dan juga dengan SOP pencucian yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga *recovery* setelah evaluasi berhasil meningkatkan menjadi 97,53% di mana *recovery* tersebut sudah termasuk ke dalam *recovery* yang telah ditetapkan dan diharapkan oleh perusahaan

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian yang ada dilapangan, yaitu:

1. Melakukan penyesuaian nilai parameter jig dengan kondisi *oleh perusahaan* dengan kecepatan aliran horizontal jig primer 1.00 m/s – 1,50 m/s dan jig sekunder 0.50 m/s – 0.99 m/s, ketebalan *bed* 60-70 mm, panjang pukulan jig primer A = 40 mm, B = 35 mm, C = 30 mm dan jig sekunder (A =14 mm, B = 12 mm, C = 10 mm. jumlah pukulan jig primer 180 Rpm dan jig sekunder A = 140 Rpm, BC = 170 Rpm.
2. Melakukan pengecekan secara rutin sebanyak 3 kali sehari terhadap baut *eksentrik* yang mempengaruhi panjang dan jumlah pukulan yang posisinya bisa berubah sewaktu waktu
3. Melakukan penggemburan bed hematit dan perawatan saringan jig sebanyak 2 kali sehari pada saat pergantian shift dengan cara di ketok terutama pada bagian jig kompartemen A karena kompartemen tersebut yang paling utama menerima konsentrat yang masuk pada jig sehingga jig dapat berfungsi secara optimal.
4. Melakukan pengukuran atau pengontrolan kembali variabel-variabel Jig setelah penyetelan ulang variabel-variabelnya.
5. Melakukan perbaikan segera mungkin pada saat ditemukan kerusakan.
6. Menyediakan suku cadangan alat di kapal supaya pada setiap kerusakan bisa di perbaiki dengan cepat.
7. Meningkatkan kesadaran untuk melakukan pengecekan kondisi Jig pada saat operasi